

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejak awal perjuangan Bangsa Indonesia Organisasi Pramuka sudah ada, dan Organisasi ini disebut sebagai Organisasi Kepanduan. Pramuka merupakan Organisasi Kepanduan pertama, yang ikut berjuang merebut kemerdekaan. Organisasi kepramukaan di Indonesia dimulai oleh adanya cabang-cabang "*Nederlandse Padvinder Organisatie*" (NPO) pada tahun 1912, yang pada saat pecahnya Perang Dunia Pertama memiliki Kwartir besar sendiri serta kemudian berganti nama menjadi "*Nederlands Indische Padvinders Vegeeniging*" (NTPV) pada tahun 1916.

Kenyataan sejarah menunjukkan bahwa pemuda Indonesia mempunyai saham besar dalam pergerakan perjuangan kemerdekaan Indonesia, serta ada dan berkembangnya pendidikan kepramukaan nasional Indonesia. Dan dalam perkembangannya pendidikan kepramukaan ini tampak adanya dorongan dan semangat untuk bersatu walaupun dalam kondisi Organisasi yang bercorak Bhineka.

Pramuka mempunyai sikap sosial dan menempuh individu yang ada didalamnya menjadi terpimpin dan mampu untuk memimpin, hal tersebut disampaikan oleh Kapten.Pol.I.E Prasetyo yang menjabat sebagai kepala Kwartir Ranting (1999) pada pidato pembukaan Kemsama dan Jambore Ranting Medan Tembung (1999).

Pada dasarnya individu atau manusia sebagai makhluk sosial, seperti yang dikemukakan oleh Kunkel (1989) yang menyatakan bahwa manusia itu mempunyai dorongan untuk mengabdikan kepada dirinya sendiri dan dorongan untuk mengabdikan pada masyarakat dan secara bersama-sama, karena manusia merupakan kesatuan dari keduanya.

Sehubungan dengan pernyataan di atas Pramuka mempunyai sikap penempatan mental dalam kegiatan-kegiatannya dilingkungan masyarakat, seperti latihan fisik, kognitif dan daya ingat yang berhubungan erat dengan motorik dari individu tersebut. Serta pembentukan mental agar dapat menjadi makhluk sosial yang lugas dan tegas dalam interaksi dengan masyarakat luas. Sebab-sebab dasarnya manusia akan melakukan proses belajar untuk mengenal dunia luar dengan cara melakukan interaksi yang baik dengan orang lain dan lingkungan yang baru.

Dari materi dan teknik kepramukaan yang diterima oleh individu tersebut akan timbul proses belajar seperti yang dikemukakan oleh Pavlov, Dkk (1982) bahwa Perilaku belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dapat diamati, yang terjadi melalui terkenalnya stimulus-stimulus dan respon-respon menurut prinsip mekanistik.

Jadi belajar melibatkan terbentuknya hubungan antara satu stimulus dan respon. Dimana stimulus yaitu penyebab belajar yang bertindak terhadap suatu organisme, yang menyebabkan organisme memberikan respon atau meningkatkan probabilitas terjadinya respon tertentu. Sedangkan respon ialah akibat-akibat atau efek-